Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 30203-30209

Gambaran Kadar Kolesterol Dan Derajat Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2024

Murni S.D. Simanullang[1], Ice S. Saragih[2], Mona V. Sihombing[3]
[123]Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia
Email: murni.sari.dewi.s@gmail.com

Published: October , 2025

ABSTRAK

Hipertensi diartikan sebagai salah satu masalah kesehatan serius bagi dunia di karenakan prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunya. Penyebab kenaikan tekanan darah tinggi sulit dipastikan untuk setiap individu karena faktor pemicunya sangat banyak dan spesifik. Pola hidup tidak sehat merupakan salah satu penyebab kenaikan tekanan darah tinggi karena dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh. Kadar kolesterol dalam darah juga mempengaruhi derajat hipertensi pada seseorang yang menderita hipertensi. Adapun derajat hipertensi menurut JNC-8 terbagi atas tiga diantaranya; Pre-hipertensi, hipertensi stadium 1 dan hipertensi stadium 2. Apabila kadar kolesterol semakin tinggi maka derajat hipertensi seseorang pun akan semakin tinggi juga. dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengindentifikasi Kadar Kolesterol Dan Derajat Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom tahun 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan bersifat *deskriptif*. Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *accidental sampling* dengan jumlah responden penderita hipertensi sebanyak 98. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Observasi dengan alat ukur easy touch dan tensi meter digital. Hasil penelitian dari penderita hipertensi terdapat kadar kolesterol sebanyak 36 responden (36,7%) dengan kategori sedang, sebanyak 34 responden (34,7%) kategori ideal dan 28 responden (28,6%) kategori tinggi. Dan derajat hipertensi sebanyak 42 responden (42,9%) dengan kategori hipertensi grade I, sebanyak 30 responden (30.6%) kategori pra hipertensi, dan 26 responden (26,5%) hipertensi grade II. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat 36 responden kategori kolesterol sedang dan 42 responden hipertensi grade 1 pada penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2024.

Kata kunci : Penderita Hipertensi, Kadar Kolesterol, Derajat Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is defined as one of the serious health problems for the world because of its high prevalence and tends to increase every year. The cause of high blood pressure rise is difficult to ascertain for each individual because the triggering factors are so many and specific. An unhealthy lifestyle is one of the causes of an increase in high blood pressure because it can increase cholesterol levels in the body. Cholesterol levels in the blood also affect the degree of hypertension in a person suffering from hypertension. The degree of hypertension according to JNC-8 is divided into three of them; Pre-hypertension, stage 1 hypertension and stage 2 hypertension. If cholesterol levels are higher, the degree of hypertension in a person will also be higher. and The purpose of this study is to identify Cholesterol Levels and Degrees of Hypertension in Hypertensive Patients at the Romana Tanjung Anom Clinic in 2024. This study uses a descriptive design. The approach method used is cross sectional. The sampling technique used was accidental sampling with the number of respondents with hypertension as many as 98. The instruments used in this study are observation sheets with easy touch measuring instruments and digital tension meters. The results of the study from hypertension patients showed that cholesterol levels were 36 respondents (36.7%) with the moderate category, A total of 34 respondents (34.7%) were in the ideal category and 28 respondents (28.6%) were in the high category. And the degree of hypertension was 42 respondents (42.9%) with the grade I hypertension category, as many as 30 respondents (30.6%) in the pre-hypertension category, and 26 respondents (26.5%) with grade II hypertension. The conclusion of this study was that there were 36 respondents in the moderate cholesterol category and 42 respondents with grade 1 hypertension in hypertensive patients at the Romana Tanjung Anom Clinic in 2024.

***Keywords**: Hypertension Sufferers, Cholesterol Levels, Degree of Hypertension*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's

Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang tidak menular tetapi mengancam kesehatan dan penyakit serius yang dapat membunuh secara diam-diam tanpa menimbulkan tanda gejala pada penderita sehingga di kenal dengan " *The Silent Killer*" dengan prevalensi yang meningkat setiap tahunya. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik > 140 mmhg dan diastolik 90 mmhg (Pratiwi 2020)

Derajat hipertensi seseorang yang menderita di pengaruhi oleh kadar kolesterol dalam darah mereka. Menurut JNC-8 (2014), hipertensi dibagi menjadi tiga tingkat : pre-hipertensi terjadi Ketika sistolik 120-139 mmhg dan diastolik 80-89 mmhg, hipertensi stadium 1 terjadi Ketika sistolik 140–159 mmHg dan diastolic 90–99 mmHg dan hipertensi stadium 2 terjadi ketika asitolik lebih dari 160 mmHg dan diastolic lebih dari 100 mmHg (Seliwat, Aditya, and Santoso 2023). Semua peningkatan dalam kadar kolesterol berkorelasi langsung dengan derajat hipertensi individu tersebut.

Menurut Studi Kesehatan Diperkirakan ada 63.309.620 kasus hipertensi di Indonesia, dengan angka kematian 427.218 orang. Dan prevalensi tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di Papua sebesar 22,2%, dan Sumatera Utara sebesar 29,2% (Riskesdas 2018). Menurut World Helath Organization mengatakan bahwa prevalensi hipertensi di Afrika sebanyak 27% dan Amerika sebanyak 18%, sedangkan di Asia tenggara sebesar 36%. Jumlah hipertensi selalu meningkat diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi, hal ini ditemukan pada negara-negara dengan sosial ekonomi rendah dan menengah (Ginting et al. 2024)

Jumlah hipertensi derajat I dengan kadar kolesterol normal adalah 6 (75,0%), sementara hipertensi derajat 2 dengan kadar kolesterol batas tinggi dan hipertensi derajat 2 dengan kadar kolesterol tinggi masing-masing berjumlah 50 %.terdapat hubungan yang bermakna antara kadar kolesterol darah dengan derajat hipertensi (Solikin and Muradi 2020).

Kadar kolesterol total yang tinggi adalah salah satu penyakit yang meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. di mana dislipidemia meningkatkan risiko hipertensi, dan meningkatkan morbiditas dan mortalitas kardiovaskuler. Serum kolesterol total yang melebihi 193,2 mg/dl menunjukkan peningkatan risiko PJK (penyakit jantung koroner) dan hipertensi secara epidemiologik.Hati membuat hormon dan asam folat dari lemak netral yang disebut kolesterol. Kolesterol simpanan atau kolesterol bebas ada pada jaringan dan plasma. Kedua bentuk tersebut dibawa ke dalam plasma oleh lipoprotein. Kolesterol adalah bagian dari pembentukan lemak. Ada empat kelompok lipoprotein utama: kilomikron, lipoprotein dengan densitas rendah (VLDL), lipoprotein dengan densitas rendah (LDL), dan lipoprotein dengan densitas tinggi (HDL). Setiap lipoprotein memiliki fungsi yang berbeda dan diproses dan dibuang secara berbeda. Hati memproduksi dan mengendalikan 20% kolesterol tubuh, yang dihasilkan dari makanan. Makanan hewani seperti ayam, telur, daging sapi, dan produk susu termasuk dalam kategori makanan yang mengandung kolesterol. Menurut penelitian yang dilakukan Hamid, kadar kolesterol total tidak dipengaruhi oleh jumlah lemak yang dikonsumsi dalam makanan (Sri Hidayati et al. 2020)

Menurut Sultradewi Kesuma, Krismashogi Dharmawan, and Fatmawati (2019) Kolesterol adalah salah satu komponen lemak. Lemak adalah salah satu zat gizi yang sangat diperlukan tubuh tubuh di samping zat gizi lainnya, seperti karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Kolesterol diperlukan untuk membangun dinding-dinding sel di dalam tubuh. Selain itu, kolesterol juga merupakan bahan dasar pembentukan hormon-hormon steroid. Kolesterol yang kita butuhkan tersebut secara normal diproduksi oleh tubuh dalam jumlah yang tepat sesuai kebutuhan kita. Namun jumlah kolesterol dapat meningkat secara cepat karena makanan yang berasal dari lemak hewani dan makanan-makanan cepat saji "*fast food* atau *junk food*"(Permatasari, Suriani, and Kurniawan 2022) .Apabila kolesterol dalam tubuh berlebihan maka kolesterol tersebut akan tertimbun pada dinding pembuluh darah. Kondisi inilah yang menjadi pemicu terjadinya penyakit jantung dan stroke (Sulastri 2020)

Kurangnya kesadaan Masyarakat dalam mengontrol kadar kolesterol dapat menyebabkan meningkatnya derajat hipertensi. Maka diperlukan pengecekan kadar kolesterol dan tekanan darah rutin dalam strategi mengontrol dan mencegah dampak yang lebih parahn dari penyakit tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan identifikasi dini mengenai hipertensi yang disebabkan Kadar Kolesterol sangat diperlukan untuk mencegah dan mengontrol tekanan darah serta kadar kolestero dalam darah individu. Selain itu, dengan identifikasi dini dapat mencegah secara dini komplikasi lanjutan dari hipertensi. Dengan pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensi digital dan pengukuran kolesterol menggunakan alat *easy touch* dapat memantau status Kesehatan individu secara berkala (Sri Hidayati et al. 2020)

METODE

Jenis penelitian menggunakan rancangan yang bersifat deskriptif. Metode pendekatan yang digunakan *Cross Sectional*. Desain ini menggunakan rancangan pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Klinik Romana Tanjung Anom. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei – juni 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom sejumlah 130 orang, dengan jumlah sampel 98 orang. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat. Proses pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang dilakukan pengukuran langsung kepada responden dengan alat ukur easy touch dan tensi meter digital. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan uji etik yang dinyatakan lulus oleh Komite Etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor uji etik : 120/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024.

HASIL

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap 98 responden penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom tahun 2024 maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Demografi Responden (N=98)

Jenis Kelamin		f	%
Laki-laki		25	25,5
Perempuan		73	74,5
Usia		**f**	**%**
Masa dewasa awal	26– 35 Tahun	2	2.0
Masa dewasa akhir	36 – 45Tahun	12	12.2
Masa lansia awal	46 – 55Tahun	33	33.7
Masa Lansi akhir	56 – 65Tahun	36	36.7
Masa Manula	>65Tahun	15	15.3
Pendidikan terakhir		**f**	**%**
SD		41	41.8
SMP		20	20.4
SMA		22	22.4
D3/SARJANA		15	15.3
Total		**98**	**100**

Table 2. Kadar Kolesterol pada penderita hipertensi (N=98)

Kadar Kolesterol	Frekuensi	%
Ideal <200	34	34.7
Sedang 200-239	36	36.7
Tinggi >240	28	28.6
Total	**98**	**100**

Table 3. Derajat Hipertensi pada penderita hipertensi (N=98)

Derajat Hipertensi	Frekuensi	%
Normal	0	0%
Pra Hipertensi	30	30.6
Hipertensi Grade I	42	42.9
Hipertensi Grade II	26	26.5
Total	**98**	**100**

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan data distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 98 responden terdapat lebih dari setengah responden memiliki jenis kelamin Perempuan sejumlah 73 orang (74.5%) dan responden yang memiliki jenis laki-laki sejumlah 25 orang (25.5%). Dan berdasarkan usia dari 98 responden terdapat 36 orang (36.7%) dengan kategori masa lansia akhir 56-65 tahun. Sebanyak 33 orang (33.7%) dengan kategorimasa lansia awal 46-55 tahun. Sebanyak 15 orang (15.3%) dengan kategori masa manula >65 tahun. 12 orang (12.2%) dengan kategori masa dewasa akhir 36-45 tahun 2 orang (2.0%) kategori masa dewasa awal 26-35 tahun. Berdasarkan Pendidikan dari 98 responden terdapat 41 orang (41%) memiliki Pendidikan terakhir sd, sebanyak 22 orang (22.4%) dengan Pendidikan terakhir sma, sebanyak 20 orang (20.4%) dengan Pendidikan smp dan sebanyak 15 orang (15.3%) dengan Pendidikan terakhir d3/sarjana.

Kadar Kolesterol dari 98 responden penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom menunjukkan bahwa 36 orang (36,7%) memiliki kadar kolesterol dengan kategori sedang 200-239 mg/Dl. Dimana saat penelitian ada 34 responden yang mengatakan mereka masih suka makan makanan berlemak seperti gorengan akan tetapi masih rutin minum obat.

Sulastri (2020) dalam penelitianya dari 172 responden didapatkan 77 responden memiliki kadar kolesterol dengan kategori sedang, hal ini dipengaruhi oleh pola makan yang kurang baik seperti suka makan makanan yang mengandung lemak, sebab makanan yang mengandung tinggi lemak menjadi penyebab meningkatnya kolesterol. Pola makan yang tidak teratur dan perubahan gaya hidup, seperti suka makan daging, makanan berlemak, makanan asin, daging gulai, gorengan juga sebagai faktor pencetus tingginya kolesterol.

Salim and Dkk (2022), juga dalam penelitianya terdapat kadar kolesterol ideal sebanyak 34 orang (34,7%) karena mereka sangat menjaga pola makan seperti mengurangi makan yang mengandung lemak jenuh berlebihan dan mereka rutin beraktivitas, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 48 orang (64%) memiliki kadar kolesterol normal, sebab mereka selalu mengatur gaya hidup yang sehat seperti pola makan dan katifitas fisik yang baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, responden dengan kategori kadar kolesterol ideal terdapat 36 orang (36,7%) hal ini kemungkinan di sebabkan oleh mayoritas responden dengan jenis kelamin Perempuan lanjut usia berjumlah 64 orang. Hal ini sama dalam penelitian (Swastini 2021) dimana Perempuan lanjut usia memiliki kadar kolesterol lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunana kadar estrogen pasca menopause dimana terjadinya penurunan fungsi organ tubuh dan melemahnya sistem kerja dari sel reseptor yang berfungsi sebagai hemostasis pengatur peredaran kolesterol dalam tubuh.

Sri Hidayati *et al* (2020), dengan peningkatan kadar kolesterol akan menyebabkan aterosklerosis dan mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah arteri tumpukan kolesterol akan menyebabkan saluran arteri mengalami proses pengerasa, penyempitan, kehilangan kelenturan dan kaku sehingga sel otot arteri mengalami penurunan fungsi sehingga perlunya menjaga pola hidup sehat seperti rajin berolahraga dan mengkonsumsi makan sehat.

Kadar Kolesterol dari 98 responden penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom menunjukkan bahwa 42 responden (42,9%) memiliki derajat hipertensi grade I (140-150/90-99 mmhg).

Dimana pada saat penelitian responden sebanyak 25 orang dari mereka mengatakan kurangnya aktivitas seperti jarang berolahraga dan tidak memperhatikan pola makan.

Suprayitno (2019) juga dalam penelitianya dari 32 responden terdapat 18 orang (56,25%) memiliki hipertensi grade 1, akibat minimnya aktifitas fisik dan perubahan gaya hidup yang kurang baik. Tekanan darah tinggi pada individu akan berkaitan dengan konsumsi makanan berlemak, dan asin, hal ini akan berdampak terhadap Peningkatan tekanan darah dan disertai dengan peningkatan kolesterol. (Saputri and Novitasari 2021). Penelitian Wardani and Ahmad (2021) terdapat 73 responden (32%) suka mengkonsusmsi makanan asin yang berlebihan, dimana makanan asin ini g aram dapur merupakan salah satu sumber utama natrium, dan makanan lemak jenuh, hal inilah yang dapat mengakibatkan Peningkatan kolesterol.

Kemungkinan potensial bagi hipertensi primer adalah asupan garam secara berlebihan yang secara teoris dapat menyebabkan hipertensi. Hal ini disebabkan karena sifat garam yang secara osmotis menahan air dan karenanya dapat meningkatkan volume darah serta dalam jangka panjang dapat berperan sebagai kontrol terhadap tekanan darah, kebiasaan makan (budaya) yang salah dan makanan siap saji.

Penyakit keturunan atau genetic berkaitan dengan derajat hipertensi. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, responden sebanyak 40 orang mengatakan memiliki riwayat keturunan tekanan darah tinggi dari orangtuanya. Hal ini juga didukung oleh penelitiannya (diah *et al* 2023) bahwa faktor genetic atau keturunan dapat menjadi salah satu penyebab hipertensi pada individu. Jika seseorang memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga makan kemungkinan untuk terjadinya hipertensi sangat besar karena sudah adanya bawaan dari genetik. Hal ini tidak dapat diputus tetapi dapat dicegah dengan mengurangi konsumsi makanan berlemak serta asin yang dapat memicu terjadinya hipertensi pada individu tersebut.

Tekanan darah dapat juga dipengaruhi oleh usia, Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, terdapat responden sebanyak 64 orang memiliki usia > 44 tahun. Dimana jika individu semakin tua akan mengalami penurunan fungsi dalam tubuh sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah. Puspita Purnamasari *et al* (2020) menyatakan bahwa usia memiliki kaitan dengan tekanan darah individu. Usia 45-59 tahun memiliki kecenderungan peningkatan tekanan darah pada individu tersebut karena terjadinya penurunan fungsi dalam tubuh. Dimana Pada usia ini jantung akan mengalami penebalan ventrikel kiri karena peningkatan densitas kolagendan dan hilangnya fungsi serat-serat elastis sehingga kemampuan kontraksi jantung berkurang.

Sistem aorta dan arteri perifer juga ikut mengalami kekakuan karena meningkatnya serat kolagen namun serat elastis dalam arteri medial menurun. Hal ini berdapak pada penurunan kemampuan jantung dalam memompa darah, elastisitas pembuluh darah juga menurun sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat (Pane, Simorangkir, and Saragih 2022)

Diah et al (2023) terdapat hipertensi sebanyak 8 pasien (23,5%) patuh terhadap perilaku control rutin, obat dan pola hidup sehat sehingga dapat mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah, hipertensi grade 2 terdapat 26 orang (26,5%) dengan tekanan darah yang berada di rentang >160/100 mmhg, Dimana pada rentang nilai ini terjadi peningkatan tekanan persistem pada pembuluh darah arteri sehingga memicu terjadinya komplikasi dan sangat di waspadai dikarenakan mengancam nyawa sehingga dapat membunuh tanpa tanda dan gejala sehingga dikatakan *the silent killer*.(Anggraini and Setyaningrum 2023)

Pendidikan juga menjadi faktor penyebab hipertensi, namun tidak selamanya Pendidikan tinggi mampu mengubah pola hidup sehat seseorang, oleh karena itu orang yang dengan pendidikan tinggi pun masih terjadinya hipertensi akibat Ketidakpatuhan dalam pengaturan gaya hidup sehat dan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat, sama hal nya dengan pengamatan peneliti, dari 98 responden terdapat 15 orang (15.3%) memiliki tingkat pendidikan terakhir d3/sarjana,namun terdapat 13 responden masih kurang patuh dalam konsumsi obat, dan diet sehingga masih terdapat meningkatnya Frekuensi hipertensi, sebab mereka mengerti akan pola hidup sehat dan keteraturan untuk makan obat namun di langar dengan mengkonsi makanan yang tidak sehat seperti ikan asin dan goreng gorengan.

Penelitian (Khusnah 2021) juga didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi sebanyak 52 responden (54,2%), tetapi masih tergolong kategori tinggi untuk

hipertensi, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Pendidikan tidak menjamini untuk penurunan tingkat hipertensi.

Dan terdapat 41 orang (41.8%) memiliki tingkat pendidikan terakhir SD. responden perindividu mengatakan mereka tidak tau sepenuhnya mengenai penyakit yang diderita, sehingga mereka masih mengkonsumsi sembarangan makanan yang mengandung lemak jenuh dengan jumlah yang berlebihan dan aktivitas olahraga rutin.

Penelitian (Fitri Suciana et al. 2022) juga didapatkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat Pendidikan SD sebanyak 46 orang (56.1%), masih banyak responden yang tidak mengetahui dikarenakan rendahnya pengetahuan dan menyepelekan hipertensi sehingga masih terdapat responden yang tidak mejalani pola hidup sehat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa 98 responden dengan kadar kolesterol dan derajat hipertensi pada penderita hipertensi di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2024 yakni :

1. Terdapat 36 orang (36,7%) responden memiliki kadar kolesterol dengan kategori sedang, 34 orang (34,7%) dengan kategori ideal dan 28 orang (28,6%) dengan kategori tinggi.
2. Terdapat 42 orang (42,9%) responden memiliki derajat hipertensi grade I, 30 orang (30,6%) dengan kategori pra hipertensi, dan 26 orang (26,5%) dengan kategori hipertensi grade II.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, And Seri Asnawati Munthe. 2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan."

Anggraini, Kirana, And Dyah Ayu Woro Setyaningrum. 2023. "Deteksi Dini Faktor Risko Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Lansia Duri Pulo Jakarta Pusat." *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 57–62.

Ari Kepakisan, At All. 2023. "Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Derajat Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Kerambitan Ii Tahun 2023."

Black M Jocye. 2023. "Keperawatan Medikal Bedah." Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Uoekeaaaqbaj&Lpg=PP1&Ots=0jfeovmsti&Dq=Buka n Hanya Kerusakan Tunggal Yang Menyebabkan Hipertensi Esensial Pada Semua Orang Yang Terkena (Black%2C 2023). &Lr&Hl=Id&Pg=PP1#V=Onepage&Q=Bukan Hanya Kerusakan Tunggal Yang Me.

Chaerunissa, Reynita Dwi. 2020. "Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dan Kadar Kolesterol Total Terhadap Tekanan Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii."

Diah Et Al. 2023. "Gambaran Kepatuhan Minum Obat, Kontrol Tekanan Darah, Dan Lama Sakit Pada Pasien Hipertensi Derajat I." 2(1): 38–47.

Fitri Suciana, Puput Risti Kusumaningrum, Saifudin Zukhri, And Sapfitri Febrika Sulistya Mawardi. 2022. "Gambaran Pengetahuan Tentang Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Dusun Batusari." *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa* 1(1): 98–103.

Ginting, Agustaria Et Al. 2024. "Gambaran Kejadian Hipertensi Di Dusun III Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2023." 4: 7225–38.

Hadijah, Nur, And Nunung Herlina. 2021. "Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Berulang: Literature Review." *Borneo Student Research* 2(3): 1789–95.

Indrawati, Vivi Pristya. 2018. "Efektivitas Pemberian Jus Tomat Dan Jus Apel Terhadap Perubahan Kadar Kolesterol Darah Pada Orang Dewasa Dengan Hiperkolesterolemia Di Posbindu Puskesmas Bendo." *Jurnal Keperawatan* 12(2): 34–42.

Khusnah. 2021. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021." *Unsika* 63: 1–8.

Klinik Romana Tanjung Anom. 2023. *No Title*.

Lestari, Lesiana, Dedi Pahrul, Asih Fatriansari, And Helsy Desvitasari. 2023. "Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi." *Jurnal Riset Media Keperawatan* 6(1): 15–22.

Nursalam. 2015. *Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktisnursalam. (2015). Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Https://Www.Scribd.Com/Document/369416381/3-2metodologi-Nursalam-Edisi-4-21-Nov.

———. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Pane, Jagentar Parlindungan, Lindawati Simorangkir, And Praska Indah Sari Br Saragih. 2022. "Faktor-Faktor Risiko Penyakit Kardivaskular Berbasis Masyarakat." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4(4): 1183–92.

Permatasari, Rita, Endang Suriani, And Kurniawan. 2022. "Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia ≥ 40 Tahun." *Jurnal Labora Medika* 6(2022): 16–21.

Pradono, Julianty, Nunik Kusumawardani, And Rika Rachmalina. 2020a. *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia*.

———. 2020b. Respiratiry Kementrian Kesehatan Republik Indonesia *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia*. Https://Repository.Kemkes.Go.Id/Book/10.

Pratiwi, Anggi. 2020. "Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi." *Masker Medika* 8(2): 263–67.

Puspita Purnamasari, Rina Et Al. 2020. "Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi Usia Pra Lansia." *Keperawatan* 03(2): 5–9.

Rahman, At All. 2022. "Hubungan Gaya Hidup Dengan Kadar Kolesterol Total Pada Pegawai Obesitas Di Universitas Hasanuddin = Associated Of Lifestyle And Total Cholesterol Levels In Obese Employees At Hasanuddin University."

Riskesdas. 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan *Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018*.

Salim, R., And Dkk. 2022. "Deteksi Dini Dan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kolesterol Di Wilayah Kerja Puskesmas Depati Vii Kabupaten Kerinci (The Early Detection And The Improvement Of Community Knowledge About Cholesterol In The Work Area Of Depati Vii Health Center K." *Jurnal Abdikemas* 4(2): 101–7.

Saputri, Djowati Asih, And Aulia Novitasari. 2021. "Hubungan Pola Konsumsi Dengan Kadar Kolesterol Masyarakat Di Kota Bandar Lampung." *Serambi Saintia Jurnal Sains Dan Aplikasi* 9(1): 8–22.

Seliwat, Raden, Agung Aditya, And Alexander Halim Santoso. 2023. "Hubungan Lingkar Pinggang Dengan Hipertensi Pada Dewasa Di Kelurahan Tomang Jakarta Barat." 5(2): 345–53.

Solikin, Solikin, And Muradi Muradi. 2020. "Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sungai Jingah." *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)* 5(1): 143–52.

Sri Hidayati, Mei Lina Fitri Kumalasari, Estri Kusumawati, And Esti Novi Andyarini. 2020. "Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Hipertensi Pada Pegawai Di Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Uin Sunan Ampel." *Indonesian Journal For Health Sciences* 4(1): 10.

Stannard, Daphne. 2012. "Essentials Of Nursing Research: Appraising Evidence For Nursing Practice." *AORN Journal* 95(2): 307–8.

Suartini, Ni Komang Yuni. "Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pengguna Kb Suntik Di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana." 2020.

Sulastri, Diah. 2020. "Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Derajat Hipertensi." *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)* 1(2).

Suprayitno. 2019. "Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep." *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 4(2): 20–24.

Susanti, Nofi et al. 2022. "Deteksi Dini Kadar Gula Darah Sewaktu, Kolesterol Total Dan Asam Urat Pada Masyarakat Kecamatan Deli Tua." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 2(1): 12–22. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/shihatuna/index.

Swastini, I Gusti Agung Ayu Putu. 2021. "Gambaran Kolesterol Total Pada Lansia Di Puskesmas I Denpasar Selatan." *Meditory : The Journal of Medical Laboratory* 9(2): 68–77.

Wardani, and Muh, Akhyar Ahmad. 2021. "Gambaran Faktor Risiko Hipertensi Berdasarkan Derajat Hipertensi." *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* XVI(2): 245–53.